

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang untuk mengendalikan kadar glukosa darah dan mencegah terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan praktik pasien rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Santosa Hospital Bandung Kopo mengenai penggunaan obat antidiabetes oral. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling pada pasien diabetes melitus rawat jalan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 229 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument *Knowledge, Attitude, and Practice* (KAP). Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi setiap variabel, dan secara bivariat menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang (53,7%), sikap positif (56,3%), dan praktik penggunaan obat antidiabetes oral pada kategori kepatuhan rendah (83,0%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ($p = 0,000$), pengetahuan dan praktik ($p = 0,000$), serta sikap dan praktik ($p = 0,000$) penggunaan obat antidiabetes oral pada pasien diabetes melitus rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Santosa Hospital Bandung Kopo.

Kata kunci: diabetes melitus, pengetahuan, sikap, praktik, obat antidiabetes oral.

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that requires long-term treatment to control blood glucose levels and prevent complications. This study aimed to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and practices of outpatients at the Internal Medicine Clinic of Santosa Hospital Bandung Kopo regarding the use of oral antidiabetic drugs. This study employed a quantitative analytical design with a cross-sectional approach. The samples were selected using a purposive sampling technique among outpatients with diabetes mellitus who met the inclusion and exclusion criteria. A total of 229 respondents were included in this study. Data were collected using the Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) instrument. Data were analyzed univariately to describe respondents' characteristics and the distribution of each variable, while bivariate analysis was performed using Spearman's correlation test. The results showed that most respondents had a low level of knowledge (53.7%), positive attitudes (56.3%), and low adherence practices regarding the use of oral antidiabetic drugs (83.0%). Bivariate analysis revealed significant relationships between knowledge and attitudes ($p = 0.000$), knowledge and practices ($p = 0.000$), and attitudes and practices ($p = 0.000$) regarding the use of oral antidiabetic drugs among outpatients with diabetes mellitus at the Internal Medicine Clinic of Santosa Hospital Bandung Kopo.

Keywords: *diabetes mellitus, knowledge, attitude, practice, oral antidiabetic drugs.*